

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Kerlinger dalam Mahsun (2013, hlm. 2) menyebutkan bahwa penelitian ilmiah adalah penelitian yang sistematis, terkontrol, empiris, dan kritis terhadap proposisi-proposisi hipotesis tentang hubungan yang diperkirakan terdapat antargejala alam.

Secara garis besar metode penelitian dibedakan ke dalam tiga metode pokok, yaitu, studi kasus, eksperimen, dan survei. (Fathoni, 2006, hlm. 99). Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara atau prosedur yang ditempuh untuk menjawab masalah penelitian. Prosedur ini merupakan langkah kerja yang bersifat sistematis, mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan pengambilan kesimpulan. (Sutedi, 2009, hlm. 53)

Penelitian dalam pengajaran bahasa asing dapat dibagi secara umum ke dalam dua tipe, yaitu penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif (Setiyadi, 2006, hlm. 1). Metode penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Menurut Ali dalam Sutedi (2007:17) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif (*descriptive research*) adalah suatu penelitian yang bertujuan memerikan (menjabarkan) suatu keadaan atau fenomena yang ada secara apa adanya. Sedangkan Sutedi menjelaskan bahwa penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual (Sutedi, 2009, hlm. 58). Zuriah (2006, hlm. 47) menyebutkan bahwa dalam penelitian deskriptif ini cenderung tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan dan menguji hipotesis. Sehingga penggunaan metode ini sangat tepat untuk penelitian peneliti yang akan menganalisis, mencari penyebab terjadinya kesalahan serta memberikan solusi guna meminimalisir kesalahan dalam kesesuaian subjek –kata kerja dalam kalimat bahasa Perancis kala *passé composé*.

Salah satu alasan peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif ini didasarkan pada penelitian untuk menganalisis kesalahan mahasiswa tingkat II Departemen Pendidikan Bahasa Perancis dalam menyesuaikan subjek-kata kerja pada kalimat bahasa Perancis kala *passé composé*. Hal ini sesuai dengan tujuan dari metode penelitian deskriptif yang dikemukakan oleh beberapa ahli, di antaranya :

1. Arikunto (1991: hm. 76) mengemukakan bahwa tujuan metode deskriptif adalah mendeskripsikan suatu gejala atau fenomena dan situasi apa adanya.
2. Sukmadinata (2007 : hlm. 54) menerangkan bahwa penelitian deksriptif adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat itu atau saat lampau.
3. Syamsudin (1995 : hlm. 9) mendeskripsikan bahwa metode penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi Penelitian

Menurut Sutedi (2009, hlm. 179) populasi adalah manusia yang dijadikan sebagai sumber data. Keseluruhan unit elementer yang parameternya akan diduga melalui statistika hasil analisis yang dilakukan terhadap sampel penelitian. Populasi dibedakan ke dalam dua macam populasi yaitu populasi sampling dan populasi sasaran. Populasi sampling adalah keseluruhan unit elementer yang terdapat dalam suatu lokasi penelitian, sedangkan populasi sasaran adalah populasi sebagian dari popualasi sampling yang parameternya akan diduga melalui penelitian terhadap sampel. (Fathoni, 2006, hlm.103). Populasi sampling yang menjadi subjek penelitian adalah Mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI, sedangkan untuk populasi sasarannya

adalah mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI tingkat II tahun ajaran 2015/2016. Alasan memilih mahasiswa tingkat dua karena pada tingkatan tersebut sudah termasuk kategori tingkatan yang sudah mempelajari materi *passé composé*.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sutedi (2009, hlm 179) menyebutkan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili untuk dijadikan sumber data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sample* yakni pengambilan sampel berdasarkan tujuan tertentu. Pemilihan ini didasarkan pada kebutuhan peneliti akan data yang sesuai dengan tujuan penelitian, karena teknik ini tidak mengharuskan peneliti untuk menentukan subjek penelitian berdasarkan strata, random atau daerah.

3.3 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Departemen Pendidikan Bahasa Perancis, FPBS Universitas Pendidikan Indonesia, Jl. Dr. Setiabudhi No. 229, Bandung.

3.4 Definisi Operasional

Untuk menghindari perbedaan pengertian, berikut ini adalah definisi operasional dari penelitian ini :

3.4.1 Analisis

Pengertian analisis menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001) :

1. Penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dsb) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkara, dsb).
2. Penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dalam penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.

Pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa analisis adalah penelaahan terhadap suatu masalah agar mendapatkan suatu pemahaman dari permasalahan tersebut. Dalam penelitian ini, analisis yang dimaksud adalah pemaparan kesalahan kesesuaian subjek-kata kerja bahasa Perancis pada kala *passé composé* yang dilakukan oleh mahasiswa Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI pada teks cerita rumpang.

3.4.2 Kesalahan

Menurut Tarigan (2011, hlm. 68) terdapat dua istilah yang saling bersinonim yakni, kesalahan (*error*) dan kekeliruan (*mistake*) dalam pembelajaran bahasa kedua. Kesalahan berbahasa adalah penggunaan bahasa yang menyimpang dari kaidah bahasa yang berlaku dalam bahasa itu. Penyebab kesalahan berbahasa dapat muncul dari faktor kompetensi, artinya pembelajar memang belum memahami sistem linguistik bahasa yang digunakannya. Kesalahan biasanya terjadi secara konsisten dan dapat berlangsung lama apabila tidak diperbaiki.

Bentuk kesalahan yang peneliti bahas dalam penelitian ini adalah kesalahan kesesuaian subjek-kata kerja yang terdapat di dalam lembar jawaban mahasiswa semester III Departemen Pendidikan Bahasa Perancis Universitas Pendidikan Indonesia tahun ajaran 2016/2017 dalam melengkapi kalimat rumpang dalam teks cerita.

3.4.3 Kesesuaian

Bebier dalam bukunya *A French Grammar* (2015, hlm. 103) membagi kesesuaian ke dalam 3 kelompok :

From the foregoing principles of sentence-structure are deduced the following concords :

[Berdasarkan pembahsan sebelumnya mengenai prinsip dari sruktur kalimat disimpulkan sebagai berikut :]

a. *The agreement of the predicate with the subject.*

[Kesesuaian antara predikat dan subjek].

- b. *The agreement of the attribute with its substantive.*

[Kesesuaian antara atribut dan kata benda].

- c. *The agreement of the pronoun with its antecedent.*

[Kesesuaian antara kata ganti dengan frase yg dirujuk].

Peneliti memfokuskan kesesuaian dalam penelitian ini pada jenis pertama, yakni kesesuaian antara predikat dan subjek.

3.4.4 Kalimat Bahasa Perancis

Hutagalung (2004, hlm. 4) kalimat (*phrase*) dalam bahasa Perancis dapat berupa kalimat berita (*affirmative*), kalimat tanya (*interrogative*) atau kalimat meniadakan (*négative*), konstruksi jenis-jenis kalimat tersebut, dijabarkan sebagai berikut :

Tabel 3.1

Tabel Jenis Kalimat dalam Bahasa Perancis

Affirmative (+)	Interrogative (?)	Négative (-)
<p>S + V + C</p> <p>Contoh :</p> <p><i>Elle est Française</i></p>	<p>a. L'intination montante (?)</p> <p>b. <i>Est-ce que S+V+C ?</i></p> <p>c. Pembalikan (<i>inversion</i>)</p> <p>V – S + C ?</p> <p>Contoh :</p> <p>a. <i>Vous habitez à Paris ?</i></p> <p>b. <i>Est-ce que Vous habitez à Paris ?</i></p> <p>c. <i>Habitez-Vous à Paris ?</i></p>	<p>S + ne + V + pas + C ?</p> <p>Contoh :</p> <p><i>Vous n'habitez pas à Paris.</i></p>

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian. Dalam penelitian pendidikan, instrumen penelitian secara garis besarnya dapat digolongkan menjadi dua, yaitu berbentuk tes dan non tes. Instrumen berupa tes terdiri atas tes tulisan, tes lisan, dan tes tindakan. Instrumen non tes dapat berupa angket, pedoman observasi, pedoman wawancara, skala sosiometri, daftar (*checklist*) dan sebagainya (Sutedi, 2011, hlm. 155). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua instrumen penelitian, yaitu :

3.5.1 Tes

Menurut Arikunto (2010, hlm. 53) tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Di samping itu, Sutedi (2009, hlm. 157) juga mengartikan tes sebagai alat ukur yang biasanya digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa setelah selesai satu program pengajaran tertentu. Dalam penelitian ini, tes bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menguasai materi *grammaire* kala *passé composé* dengan memperhatikan aspek kesesuaian antara subjek dengan kata kerja. Tes yang digunakan peneliti adalah tes tulis berjenis isian bagain rumpang dari sebuah teks cerita dengan verba infinitif yang sudah disediakan dalam tanda kurung serta harus dikonjugasikan ke dalam bentuk *passé composé* dengan memperhatikan aspek persona dan jumlah dari subjeknya.

Tes ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan mahasiswa Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI Tahun Ajaran 2016/2017 dalam memahami materi *passé composé* dengan memperhatikan subjek, verba bantu yang dipilih, dan konjugasi *participle passé* yang tepat.

3.5.2 Angket

Putri (2012, hlm. 46) Angket adalah alat untuk menghimpun data dalam bidang penelitian. Angket merupakan instrumen yang termasuk ke dalam

instrumen non tes. Faisal dalam Sutedi (2009, hlm. 164 - 165) menyebutkan bahwa teknik angket ini dilakukan dengan cara pengumpulan data melalui daftar pertanyaan tertulis yang disusun dan disebarakan untuk mendapatkan informasi dan keterangan dari responden.

Dilihat dari keleluasaan responden dalam menjawab pertanyaan, angket teragi menjadi dua jenis, yakni angket tertutup dan angket terbuka. Angket tertutup adalah angket yang alternatif jawabannya sudah disediakan oleh peneliti, sehingga responden tidak memiliki keleluasaan untuk menyampaikan jawaban dari pertanyaan yang diberikan kepadanya. Sedangkan angket terbuka adalah angket yang dalam menjawabnya responden memiliki keleluasaan karena hanya berupa daftar pertanyaan saja (Irawati, 2011, hlm. 42).

Tabel 3.2

Kisi-kisi Pertanyaan Angket

Variabel Penelitian	Indikator	Butir Soal	Persentase %
Latar belakang bahasa	Bahasa Ibu yang digunakan	1	5
Pengetahuan bahasa Perancis	Pengalaman mempelajari bahasa Perancis	2,3	10
kala <i>Passé Composé</i>	Pengetahuan terhadap kala <i>passé composé</i>	7	5
	Pemahaman terhadap rumus kala <i>passé composé</i>	8,11	20
<i>Auxiliaire avoir & être</i>	Kemampuan membedakan <i>auxiliaire</i>	10	10
	Kendala membedakan <i>auxiliaire</i>	9	10
	Pengetahuan 15 verba dengan <i>auxiliaire être</i>	12	10

Kesulitan memahami bahasa Perancis	Kendala dalam mempelajari bahasa Perancis	4,5,6	30
------------------------------------	---	-------	----

3.6 Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

“Validitas adalah suatu ukuran untuk menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen” (Arikunto, 2006, hlm. 168), validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi.

2. Reliabilitas

Menurut Arikunto (2006, hlm. 178) reliabilitas adalah suatu instrumen yang dapat dipercaya dan digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas data dalam penelitian adalah diambil dari situs bahasa Perancis www.francaisfacile.com yang sudah dimodifikasi.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah :

3.7.1 Studi pustaka/Dokumentasi

Arikunto (2013, hlm.274) menyebutkan bahwa metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.

3.7.2 Tes

Dalam penelitian ini, peneliti memberikan tes tertulis berupa teks cerita rumpang di mana verba dalam teks tersebut masih berbentuk infinitif (asli) yang nantinya mahasiswa diminta untuk merubahnya ke dalam bentuk *passé composé*. Tes hanya dilakukan satu kali tanpa *treatment*, hal ini dilakukan

karena peneliti ingin mendapatkan data mengenai pemahaman responden mengenai *passé composé* dalam bahasa Perancis. Setelah memperoleh data, selanjutnya hasil tes dikelompokkan ke dalam tabel kesalahan sebagai berikut

:

Tabel 3.3

Tabel Pengklasifikasian Kesalahan

Klasifikasi Morfosintaksis		Kalimat Salah	Kalimat Benar
TEMPS	Présent		
	Passé		
GENRE	Masculin		
	Féminin		
PERSONNE	1		
	2		
	3		
CAS	Accusatif		
	Nominatif		
	Datif		
NOMBRE	Singulier		
	Pluriel		
VOIX	Actif		
	Passif		

Adger (2002, hlm. 41)

3.7.3 Pengolahan Angket

Untuk mengolah data dari angket yang telah diberikan kepada responden, peneliti mengambil langkah-langkah sebagai berikut (1) Menghimpun jawaban pada angket; (2) Mengklasifikasikan jawaban; (3) Menyusun frekuensi jawaban; (4) Membuat tabel frekuensi; (5) Menghitung persentase dari setiap jawaban; (6) Menafsirkan data dalam bentuk wacana, dan (6) Membuat penafsiran yang diterangkan dalam tabel di bawah ini :

Tabel 3.4

Tabel Penafsiran Angket

No.	Persentase	Tafsiran
1.	0%	Tidak ada
2.	1- 25%	Sebagian kecil
3.	26% - 49%	Hampir setengahnya
4.	50%	Setengahnya
5.	51% - 75%	Sebagian besar
6.	76% - 99%	Hampir seluruhnya
7.	100%	Seluruhnya

(Arikunto, 2006, hlm.263)

Sedangkan rumus yang digunakan untuk menganalisis hasil dari angket, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

f : Frekuensi tiap jawaban dari responden

n : Jumlah responden

100% : Persentase tiap jawaban responden

3.8 Prosedur Penelitian

3.8.1 Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan informasi baik berupa cetak maupun elektronik yang berkaitan dengan kesesuaian subjek-verba. Kemudian membuat instrumen berupa tes yang sesuai dengan hasil informasi yang didapat.

3.8.2 Tahap Pelaksanaan

Peneliti mengumpulkan data penelitian dari 30 responden yang selanjutnya responden diminta untuk mengerjakan tes yang sudah peneliti buat, yaitu mengubah verba infinitif ke dalam bentuk *passé composé* dalam teks cerita.

3.8.3 Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti melakukan beberapa tahapan, seperti : mengambil data penelitian dari 30 responden; menganalisis data tersebut dan menarik kesimpulan.

3.8.4 Tahap Analisis Data

Peneliti melakukan analisis data yang dimulai dari mengidentifikasi, menganalisis, dan menginterpretasi data untuk mengetahui frekuensi kesalahan dari jenis-jenisnya (persona, jumlah, omission).

3.8.5 Tahap Penyusunan Laporan

Tahapan akhir dari rangkaian analisis yang telah peneliti lakukan dan berisi kesimpulan terhadap hal-hal yang baru ditemukan dalam penelitian yang dilakukan.